



Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Multi Karya Komponen Bogor

Syamsul Hadi

Dosen Universitas Indraprasta PGRI

Received: 12 Agustus 2022
Revised: 27 Agustus 2022
Accepted: 1 September 2022

Abstract

The purpose of knowing the role of accounting information systems has an effect on improving employee performance at PT. Multi Component Works. The method used is qualitative, by means of observation and interviews. The population in this study were HRD, Marketing Staff, and employees of PT. Multi Component Works. Based on the results of the study, it can be concluded that the existence of an accounting information system has a very important influence on employee performance, because with an employee job information system it will be easier, coordinated, accurate, and accountable, because each final report must be in accordance with the final results. and in accordance with company targets. This shows that the better an accounting information system is implemented in a company, the better the performance of employees in the company will be. the company should provide special training in operating computers to employees if there is new technology.

Keywords: Information Systems, Accounting, Employee Performance

(*) Corresponding Author: syamsul.mii@gmail.com

How to Cite: Hadi, S. (2022). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Multi Karya Komponen Bogor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 675-684. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7124393>

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini semakin pesat. Teknologi informasi menjadi salah satu dampak perkembangan zaman. Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi di rancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi, pelaksanaan sistem yang handal harus di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya (Maulana, I. ., 2017). Teknologi informasi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dalam rangka pengambilan keputusan. Hal ini akan menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan sistem informasi dalam suatu perusahaan. Perkembangan sistem informasi akuntansi akan menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat dan akurat. Sehingga dalam kegiatan operasional perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien.



Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini meliputi perkembangan infrastruktur teknologi informasi seperti perkembangan hardware, software, teknologi penyimpanan dan teknologi komunikasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini, hampir semua individu di seluruh dunia menggunakan teknologi informasi dan komputer untuk mengolah data dan menghasilkan informasi maka dari itu, teknologi informasi dan komputer harus digunakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan dalam suatu organisasi agar teknologi informasi dan komputer yang tersedia di suatu organisasi atau perusahaan dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk meningkatkan produktivitas oleh para karyawan di suatu perusahaan. Perusahaan membutuhkan sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal secara lebih efektif. Sistem informasi harus di manfaatkan oleh perusahaan dengan maksimal untuk meningkatkan produktivitas para karyawannya dalam upaya meningkatkan keberhasilan kinerja. Salah satu sistem informasi yang digunakan suatu perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi bagian paling penting dari sistem akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya yaitu merupakan integritas dari berbagai sistem pengolahan transaksi yang ada dalam sebuah perusahaan (Melasari, R., 2017). Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan utama yaitu untuk mengelola data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber sehingga menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil sebuah keputusan. Sistem informasi akuntansi mempunyai tujuan umum yaitu sebagai penyedia informasi bagi pengelolaan kegiatan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya, dan memperbaiki pengendalian akuntansinya.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data nonkeuangan juga di ikut sertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi nonkeuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah karyawan untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tidak dilakukan secara manual. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dipercaya mampu memperbaiki kinerja karyawan dan dapat menyajikan informasi secara relevan, akurat, serta tepat waktu dalam memenuhi kebutuhan pengguna informasi dan mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi dianggap baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan dan kepuasan bagi pengguna informasi tersebut. Penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi kinerja karyawan jika sistem informasi yang telah diterapkan dapat dimengerti dengan mudah oleh para penggunanya. Hal tersebut dijelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

Akuntansi berpengaruh dalam kegiatan untuk mencatat transaksi yang terjadi pada perusahaan, mengolah transaksi, menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak, dan menginterpretasikan informasi atas laporan yang diterima, sehingga dapat diambil suatu keputusan yang baik. Transaksi tersebut tidak terbatas pada pembelian dan penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi memiliki arti yang lebih luas lagi, yaitu berbagai peristiwa yang perlu dicatat agar di kemudian hari dapat diambil keputusan yang tepat sesuai dengan transaksi tersebut.

Jika suatu perusahaan berani melakukan investasi dibidang teknologi informasi akuntansi, dengan tujuan untuk mendapatkan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya. Kinerja individual akan menyebabkan kelangsungan hidup dari suatu organisasi tersebut dapat terus melanjutkan kegiatannya atau tidak. Jika kinerja individual tersebut efektif maka organisasi itu dapat bertahan atau selangkah lebih maju dari organisasi lainnya. Organisasi yang maju pasti akan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengaplikasikan aktivitas operasi organisasinya.

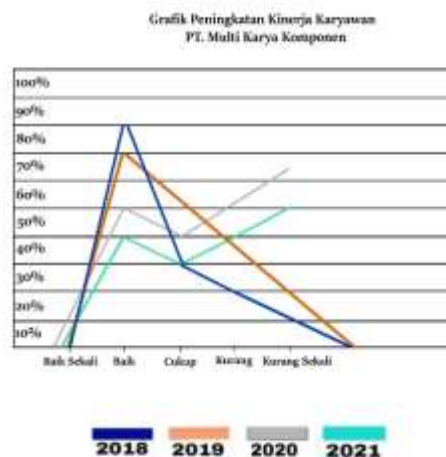
Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : variabel individu, variabel psikologi dan variabel organisasi. Variabel individu meliputi kemampuan dan ketrampilan yang baik fisik maupun mental, latar belakang, seperti keluarga, tingkat sosial dan pengalaman, demografi, menyangkut umur, asal usul dan jenis kelamin. Variabel psikologis, meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Variabel organisasi, meliputi, kepemimpinan, imbalan, struktur, desain pekerjaan dan sumber daya perusahaan Novita Sari, C. (2021). Namun dalam kenyataannya, masih ada pemasalahan yang muncul akibat kecanggihan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kinerja karyawan, seperti yang terjadi pada perusahaan PT. Multi Karya Komponen yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi pada kegiatan operasionalnya. Permasalahan yang paling sering terjadi adalah karena pada seluruh karyawan dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaannya, tidak sedikit pada pengguna sistem yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah karena kurangnya pengetahuan bagaimana mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar. Karyawan tidak cukup mengerti dengan prosedur atau cara kerja sistem informasi akuntansi suatu organisasi akan merasa bahwa sistem tersebut rumit atau susah untuk dijalankan sehingga untuk keterlambatan pembuatan laporan kerja.

Seiring dengan persaingan yang semakin tajam karena perubahan teknologi yang cepat dan lingkungan yang begitu drastis pada setiap aspek kehidupan manusia maka setiap perusahaan membutuhkan karyawan yang mempunyai kompetensi agar dapat memberikan pelayanan yang prima dan bernilai. Dengan kata lain perusahaan tidak hanya mampu memberikan pelayanan yang memuaskan (*customer satisfaction*) tetapi juga berorientasi pada nilai (*customer value*). Sehingga perusahaan tidak semata-mata mengejar pencapaian produktivitas kerja yang tinggi tetapi lebih pada kinerja dalam proses pencapaiannya. Kinerja setiap kegiatan dan individu merupakan kunci pencapaian produktivitas. Konsekuensinya, perusahaan memerlukan karyawan yang memiliki keahlian dan kemampuan yang unik sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Pengembangan karyawan dilakukan agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi menyangkut kewenangan setiap individu untuk melakukan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam perusahaan yang relevan dengan keahlian, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki karyawan secara individual harus mampu mendukung setiap perubahan yang dilakukan manajemen. Dengan kata lain kompetensi yang dimiliki individu dapat mendukung system kerja berdasarkan tim.

Beberapa perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik adalah PT Multi Karya Komponen yang bergerak di bidang produksi alat listrik . Lokasi utama perusahaan ini ada di Bogor. Perusahaan ini menjadi fokus penelitian ,di karenakan salah satu perusahaan yang berkembang dan terus berinovasi serta mencari inovasi,khususnya di bidang sistim informasi untuk meningkatkan kinerja karyawanya.

Kinerja karyawan merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Pengembangan produk dan kemampuan manajemen juga ikut menjadi parameter kesuksesan perusahaan untuk meraup laba secara maksimal. Berikut indikator kinerja karyawan yang dapat terlihat pada grafik 1 dibawah ini.



Gambar 1.

Data peningkatan Kinerja Karyawan 4 tahun terakhir berdasarkan penjualan pada PT. Multi Karya Komponen

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Multi Karya Komponen

METODOLOGI

Metode bagi suatu peneliti merupakan suatu alat didalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang

digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pada hakikatnya, desain penelitian merupakan suatu wahana untuk mencapai tujuan penelitian, yang berperan sebagai rambu-rambu yang menuntun peneliti dalam sebuah proses penelitian. Dalam garis besarnya, desain penelitian memiliki dua kegunaan yang amat penting dalam proses penelitian yaitu :

1. Sarana bagi peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian.
2. Merupakan alat peneliti untuk mengendalikan atau mengontrol variabel yang berpengaruh dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan desain penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari fakta tentang bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Multi Karya Komponen
2. Menentukan focus penelitian pada masalah yang akan diteliti.
3. Menentukan rumusan masalah sehingga dapat diketahui tujuan juga manfaat penelitian.
4. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian.
5. Menentukan metode penelitian juga prosedurnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
6. Memilih serta memberikan definisi terhadap parameter yang digunakan
7. Mengumpulkan berbagai macam data yang didapatkan melalui wawancara, kemudian melakukan observasi untuk melihat kondisi real dilapangan.
8. Menyeleksi data kemudian menganalisis data penelitian dan menarik kesimpulan.
9. Melaporkan hasil dari penelitian yang didalamnya termasuk pada proses penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan skripsi.

Penelitian lapangan ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi. Penelitian lapangan ini datanya diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Dalam hal ini, informasi yang dibutuhkan adalah dengan mencari data mengenai fakta tentang bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Multi Karya Komponen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, metode ini dianggap relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk memperoleh pemahaman yang sebenarnya mengenai fakta tentang bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Multi Karya Komponen. Serta dengan menggunakan metode ini dapat mengungkap masalah yang terjadi di lapangan, termasuk didalamnya adalah kegiatan, pandangan, sikap, serta proses yang berlangsung dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Multi Karya Komponen.

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan, staf marketing dan staf personalia. Kegiatan wawancara dilakukan di kantor PT Multi Karya Komponen Bogor. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL & DISKUSI

Dari data di atas menunjukkan bahwa 100% karyawan setuju bahwa dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan keakuratan dan inovasi karyawan dalam melakukan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat dari data di atas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi, maka keakuratan kinerja karyawan akan semakin meningkat. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas menjadi kekuatan bagi karyawan dalam mencapai keunggulan yang kompetitif serta mengembangkan inovasi karyawan, salah satunya dengan adanya pengembangan sistem informasi akuntansi yang menghubungkan atau menggabungkan teknologi dengan informasi menjadi faktor pendukung dalam membantu mengelola serta mengendalikan aktivitas didalam organisasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, serta dapat menungkatkan proses pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara secara terbuka dengan karyawan, hasil yang ditemukan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan keakuratan dan inovasi karyawan yang tersedia di perusahaan. Mengenai hal tersebut HRD PT. Multi Karya Komponen mengatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan keakuratan karyawan pastinya sudah terprogram, jadi data yang dimasukkan pasti langsung terhitung dengan baik. Sedangkan inovasi karyawan karena dalam setiap perusahaan membutuhkan karyawan yang banyak inovasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.”

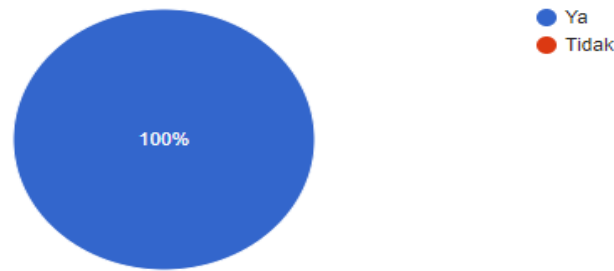
Dari hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan keakuratan dan inovasi karyawan yaitu sistem yang digunakan oleh perusahaan sudah bagus tergantung pada tingkat kreativitas dari setiap karyawan yang terhubung, karna setiap efisiensi dan inovasi yang di ciptakan akan dapat hadiah sehingga menimbulkan kreativitas karyawan. Menurut penelitian Chapman (2019) bahwa “sistem informasi akuntansi yang efektif memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan yang akan memberikan kontribusi untuk keberhasilan organisasi”. Dalam mengelola data penggunaan sistem mempermudah dalam pekerjaan, penyajian data yang mudah dipahami mendorong karyawan untuk memberikan ide dan inovasi untuk pekerjaannya karna kemudahan, kecepatan, dan keamanan yang diciptakan oleh sistem tersebut dapat membuat karyawan lebih semangat dalam bekerja. Pemaparan dari HRD ini lebih memperkuat hasil wawancara dengan salah satu karyawan yaitu operator produksi beliau mengatakan:

“Dengan adanya sistem informasi akuntansi pekerjaan database sangat akurat karna semua tercatat dengan baik sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat dan karyawan bisa menciptakan inovasi.”

Dari hasil pemaparan peneliti dengan wawancara karyawan dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi menuntut semakin banyaknya keahlian yang dimiliki oleh karyawan atau pekerja dalam organisasi. Oleh karena itu pendidikan tambahan dan pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dari karyawan.

a) Pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja karyawan

Pengukuran kinerja karyawan dilihat dari dampak sistem terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakainya lebih produktif. Dalam hal ini, apabila perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka kinerja karyawan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.



Gambar 1. Presentase Wawancara Tertutup Narasumber Dengan Variabel Pengaruh Positif Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan

Dari data di atas menunjukkan bahwa 100% karyawan setuju bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi juga dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja dan berpengaruh positif, maka karyawan dalam perusahaan harus menggunakan sistem tersebut dengan baik. Dengan dimasukkannya sistem informasi akuntansi, informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu karyawan yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapatkan haruslah sebuah informasi atau data yang berkualitas.

Efektivitas sistem informasi dapat mengurangi sebuah masalah bagi perusahaan karena tidak efisien dan efektifnya suatu pekerjaan. Pemanfaatan sistem informasi merupakan tingkat penerapan penggunaan teknologi informasi yang akan memengaruhi kinerja individual, dalam hal ini sistem informasi akuntansi sangat berpotensi dalam menunjang kinerja untuk mengambil sebuah keputusan dalam perusahaan. Pengaruh positif dalam pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja individu berarti terdapat hubungan yang searah antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja individu. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin tinggi kinerja individu. Berdasarkan hasil wawancara secara terbuka dengan karyawan, hasil yang ditemukan terkait pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja karyawan yang tersedia di perusahaan. Mengenai hal tersebut HRD PT. Multi Karya Komponen mengatakan bahwa:

“Perusahaan menyediakan sistem informasi bertujuan untuk membantu karyawan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. sehingga karyawan dapat menunaikan tanggung jawab dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi yang dianggap tepat apabila dapat menunjang kebutuhan suatu perusahaan yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan.”

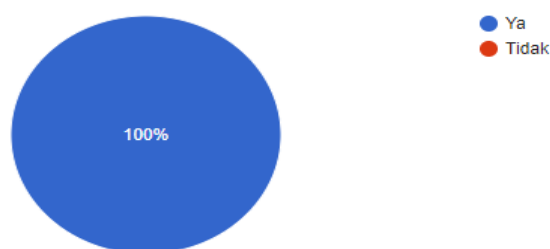
Dari hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap efektivitas kinerja karyawan. Karena sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan baik dan memadai akan berpengaruh besar terhadap pekerjaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan dengan cepat dan tepat. Menurut Agung Suaryana (2019) “semakin baiknya penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula kinerja karyawan”. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dewantari & Putra, 2019) juga menyatakan bahwa “pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan”. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja karyawan. Pemaparan dari HRD ini lebih memperkuat hasil wawancara dengan salah satu karyawan yaitu staff logistic beliau mengatakan:

“Karena saya sangat terbantu sekali dengan adanya sistem informasi akuntansi, sehingga efektivitas dalam mengerjakan pekerjaan menjadi lebih baik dan data informasi itu dapat menjadi tolak ukur atau nilai perusahaan lain, kalau dalam perusahaan banyak inovasi dan kreativitas baru pasti nilai plus buat perusahaan dan tentunya perusahaan lain akan menilai cara kerja karyawannya.”

Dari hasil pemaparan peneliti dengan wawancara karyawan dapat disimpulkan bahwa hasil ini mempunyai arti bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang kuat berkaitan dengan kinerja karyawan yang unggul, karena sistem informasi akuntansi yang kuat menciptakan suatu tingkat motivasi karyawan yang mendorong karyawan untuk berkomitmen dalam memajukan perusahaan.

b) Kontribusi sistem informasi akuntansi dalam mencapai visi dan misi perusahaan

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan, dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi suatu organisasi memiliki kinerja yang baik apabila para pengguna sistem paham, dapat menggunakan dan mengaplikasikan sebuah sistem informasi akuntansi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Pemakai sistem informasi memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai.



Gambar 2. Presentase Wawancara Tertutup Narasumber Dengan Variabel Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan

Dari data di atas menunjukkan bahwa 100% karyawan setuju bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam mencapai visi dan misi perusahaan, sistem informasi akuntansi sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan baik untuk perusahaan kecil maupun perusahaan yang berskala besar. Walaupun sistem informasi akuntansi memberikan sebuah dampak yang positif namun kadangkala sering terjadi kendala dalam penggunaan sistem tersebut. Kendala kinerja dalam sistem informasi akuntansi dihadapkan oleh dua hal yaitu, pertama jika perusahaan mendapatkan keberhasilan sistem dan yang kedua yaitu apakah perusahaan mendapatkan kegagalan. Adapun hal yang menjadi kendala kinerja dalam sistem informasi akuntansi terjadi pada rendahnya intelektual sumber daya manusia dalam penerapan kinerja sistem informasi akuntansi di era digital karena kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kerjanya pada sistem informasi akutansinya. Berdasarkan hasil wawancara secara terbuka dengan karyawan, hasil yang ditemukan terkait kontribusi sistem informasi

akuntansi dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Mengenai hal tersebut HRD PT. Multi Karya Komponen mengatakan bahwa:

“Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pada perusahaan bisa menjadi acuan bagi karyawan sampai mana sebuah perusahaan berhasil bersaing dengan perusahaan lain dan sudah sampai mana visi dan misi dijalankan”

Dari hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa seluruh pekerjaan dapat di record oleh sistem dan diolah datanya serta dapat disajikan datanya sesuai kebutuhan masing-masing departemen, yang bermuara pada satu report pada bagian accounting untuk menentukan laba dan rugi perusahaan. sehingga bisa dievaluasi apakah berjalannya usaha sudah sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astari (2019) “Bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menunjang kerja sama tim dan hubungan yang baik antar karyawan. Sehingga visi misi perusahaan dapat tercapai. Dengan penggunaan sistem aplikasi akuntansi dapat menyelesaikan pekerjaan sebanyak-banyaknya dalam suatu unit organisasi perusahaan.” Pemaparan dari HRD ini lebih memperkuat hasil wawancara dengan beberapa karyawan beliau mengatakan:

“Mencapai visi misi perusahaan merupakan salah satu manfaat sistem informasi akuntansi. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien”

Visi dan misi dapat menjadikan bahan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui sistem informasi akuntansi ini”

Dari hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi antara sistem informasi akuntansi dengan visi dan misi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi berperan sebagai penyedia informasi bagi karyawan di suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan telah ditentukan agar menyesuaikan kebutuhan penerima dengan memerhatikan tingkah laku penerima. Tingkah laku karyawan menjadi salah satu faktor yang penting dalam perancangan, pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi pada PT. Multi Karya Komponen telah digunakan sesuai SOP dimana sistem informasi akuntansi telah didukung dengan komponen-komponen yang saling berhubungan untuk menghasilkan sistem yang mampu membantu karyawan menyelesaikan pekerjaannya. Selain itu, kinerja karyawan yang ada pada PT. Multi Karya Komponen sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam perusahaan. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan pada PT. Multi Karya Komponen. Hal ini menunjukkan semakin baik sebuah sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

Hasil kesimpulan yang telah dikemukakan diatas dapat menjadi acuan pengambilan saran , maka untuk peningkatan kinerja karyawan pada PT. Multi Karya Komponen disarankan bagi pihak PT. Multi Karya Komponen, sebaiknya senantiasa mengevaluasi dan membaharui sistem informasinya akuntansi agar sistem yang digunakan selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan karyawan. Selain itu pihak perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan khusus dalam mengoperasikan komputer kepada karyawan apabila ada teknologi baru. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi komputer mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas serta produktivitas penyelesaian tugas karyawan. Pimpinan PT. Multi Karya Komponen harus lebih memperhatikan teknologi informasi yang diterapkan setiap karyawan yang ada di

perusahaan yang berhubungan dengan teknologi yang ada. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja karyawan, sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan untuk memperkuat atau mendukung hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

REFERENCES

- Astari, S. (2019). *Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Langkat Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Chapman, C. S., & Kihn, L. A. (2009). Information system integration, enabling control and performance. *Accounting, Organizations and Society*, 34(2), 151–169
- Dewantari, N. M. F. A., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 644-674.
- Dita Ambra Made, 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Melasari, R. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan
- Maulana, I. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Novita Sari, C. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Efektivitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Baturaja Multi Usaha* (Doctoral Dissertation, Stie Multi Data Palembang).
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan Belas. Penerbit Alfabeta. Bandung